

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah penduduk tertinggi kedua dan memiliki kabupaten/kota terbanyak di Indonesia. Jumlah penduduk yang besar tersebut tentu mempengaruhi kompleksitas masalah ketenagakerjaan yaitu terjadinya pengangguran. Peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jawa Timur selama 4 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2010, tahun 2011, tahun 2012, dan tahun 2013 berturut – turut adalah 4,91% ; 4,18% ; 4,12% ; 4,33% (BPS,2013).

Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikasi keberhasilan dalam menangani masalah pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang merupakan persentase perbandingan antara jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. Tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur dari tahun 2010 hingga tahun 2013 telah memenuhi target yang telah ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur, namun masih terdapat 14 kabupaten/kota di Jawa Timur yang termasuk dalam kategori belum memenuhi target yang ditetapkan pemerintah pada tahun 2014 yaitu sebesar 4,23% (Disnakertransduk Jatim, 2014).

Penelitian – penelitian yang telah dilakukan berkaitan tentang TPT antara lain oleh Agustina (2010), Sari (2012), Prihatiningsih (2012), Cahyadi (2013), Syaiful (2014). Dalam penelitian Agustina (2010) dijelaskan analisis TPT dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kota Semarang dengan variabel – variabel yang berpengaruh signifikan antara lain inflasi, Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), dan beban tanggungan penduduk. Sari (2012) menggunakan analisis pendekatan regresi spline multivariabel untuk memodelkan TPT di Jawa Timur, dengan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan antara lain persentase penduduk usia kerja berumur 15 tahun ke atas berdasarkan pendidikan yang ditamatkan adalah SMA/SMK, angka partisipasi kasar, dan tingkat investasi. Selanjutnya, dalam Prihatiningsih (2012) dijelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi TPT di Provinsi Jawa Barat dengan regresi terboboti geografis diperoleh variabel – variabel signifikan antara lain kepadatan penduduk, persentase penduduk miskin, dan persentase unit usaha industri besar per jumlah penduduk usia kerja. Cahyadi (2013) menggunakan regresi linier berganda untuk analisis pengaruh PDRB, UMK, dan inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Malang, dengan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan antara lain PDRB, UMK, inflasi. Regresi Nonparametrik Spline dijelaskan dalam penelitian Syaiful (2014) untuk memodelkan TPT di Jawa Barat dengan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), angka partisipasi kasar SD, dan angka partisipasi kasar SMP.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang terkait TPT peneliti menggunakan data *cross-sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional*, peneliti hanya mengobservasi fenomena pada satu titik waktu tertentu dan tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan dinamika perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda, serta variabel dinamis yang mempengaruhinya (Shklovski, *et.al.*,2004). TPT dari waktu ke waktu memiliki dinamika yang berbeda-beda untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan analisis regresi panel.

Analisis Regresi panel merupakan analisis regresi yang dapat menggabungkan data *cross-sectional* dan data *time series*. Pada data panel, unit *cross-section* yang sama disurvei pada beberapa periode waktu (Gujarati,2004). Regresi dengan menggunakan data panel memberikan beberapa keunggulan dibandingkan dengan pendekatan standar *cross-section* dan *time series*, antara lain dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) dan mengurangi kolinearitas antara variabel prediktor, data panel dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan oleh data *cross-section* atau *time - series* saja (Hsiao, 2003). Menurut Baltagi (2005) dalam mengestimasi model regresi panel dapat dilakukan dengan model *fixed effect*. Model *fixed effect* yaitu model pada data panel yang didapatkan dengan asumsi bahwa unit *cross-sectional* dan unit waktu yang digunakan dalam model sudah ditentukan terlebih dahulu (Greene,2004).

Penelitian tentang regresi panel dengan pendekatan *fixed effect* pernah dilakukan oleh Handayani (2012) menggunakan regresi panel dengan pendekatan *fixed effect* untuk menganalisis indeks pembangunan manusia di sebagian wilayah Indonesia tahun 2007-2010, dalam model tersebut menunjukkan bahwa angka harapan hidup, angka melek huruf penduduk, dan rata-rata lama sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di sebagian wilayah Indonesia. Selanjutnya, Anata (2013) yang diaplikasikan pada tingkat kriminalitas pada 31 provinsi di Indonesia tahun 2007-2012, dengan menggunakan pendekatan *fixed effect* pada regresi panel dengan variabel- variabel yang berpengaruh signifikan antara lain TPT dan PDRB perkapita.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dalam skripsi ini akan dibahas pemodelan TPT di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur yang belum memenuhi target pemerintah Jawa Timur dengan pendekatan regresi panel berdasarkan *fixed effect*. Dari pembahasan ini dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap TPT di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur, sehingga dapat dilakukan upaya atau kebijakan oleh pemerintah Jawa Timur untuk menurunkan TPT di Provinsi Jawa Timur sehingga dapat memenuhi target pemerintah yang telah ditetapkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana statistika deskriptif faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap TPT kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2010 - 2013?
2. Bagaimana mengestimasi parameter model TPT kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur dengan pendekatan regresi panel berdasarkan *fixed effect*?
3. Bagaimana pengujian hipotesis terhadap parameter model untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan terhadap TPT kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam skripsi ini adalah:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap TPT kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2010 -2013.
2. Mengestimasi parameter model TPT kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur dengan pendekatan regresi panel berdasarkan *fixed effect*
3. Melakukan pengujian hipotesis terhadap parameter model untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan terhadap TPT kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagi Bidang Keilmuan

Dalam bidang keilmuan khususnya statistika, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai aplikasi model Regresi Panel.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat memberikan informasi untuk pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menentukan kebijakan-kebijakan menurunkan TPT di Provinsi Jawa Timur.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam skripsi ini adalah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010-2013 dengan nilai TPT yang masih belum memenuhi target pemerintah yaitu lebih besar dari 4,23% .